

**HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA DALAM BELAJAR
DENGAN PRESTASI BELAJAR**

JURNAL

Oleh

**K. RATIH PUSPASARI
RIYANTO M TARUNA
BAHARUDDIN RISYAK**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : **HUBUNGANBIMBINGAN ORANG TUA
DALAM BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR**

Nama Mahasiswa : **K. Ratih Puspasari**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1213053059

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung 25 Februari 2016
Penulis,

K. Ratih Puspasari
NPM. 1213053059

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Riyanto M. Taruna, M.Pd.
NIP 19530709 198010 1 001

Drs. Baharuddin Risyak, M.Pd.
NIP 19510507 198103 1 002

ABSTRAK

HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA DALAM BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR

Oleh

K. Ratih Puspasari *, **Riyanto M Taruna ****, **Baharuddin Risyak *****

E-mail: ratihpuspasari12345@gmail.com

Masalah dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa yang rendah pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara bimbingan orang tua dalam belajar dengan prestasi belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah 175 siswa kelas IV. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling kuota. Sehingga, sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 35% atau 60 siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari teknik analisis data yang menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh $r_{hitung} = 0,798$ yang berarti korelasi tersebut signifikan. Selain itu, lebih besar dari atau $12,594 > 0,2542$ sehingga, H_0 ditolak dan H_a yang berbunyi ada hubungan yang positif antara bimbingan orang tua dalam belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV diterima.

Kata kunci: bimbingan orang tua, belajar, prestasi belajar siswa.

* Penulis 1

** Penulis 2

*** Penulis 3

ABSTRAK**THE CORRELATION BETWEEN PARENTAL GUIDANCE WITH
LEARNING ACHIEVEMENT****By****K. Ratih Puspasari *, Riyanto M Taruna **, Baharuddin Risyak *****

E-mail: ratihpuspasari12345@gmail.com

This research was motivated by the low achievement of students learning. The purpose of this research was to determine the correlation between parental guidance with learning achievement. The population in this study were all fourth grade students of SD Negeri 2 Rawa Laut Bandar Lampung of academic year 2015/2016. The sample in this study was 35% of population or 60 students fourth grade of SD Negeri 2 Rawa Laut Kota Bandar Lampung. Data correlation techniques in this study were using questionnaire, observation and documentation. Data were analyzed by using Product Moment correlation formula. The result of data analysis showed that with correlation coefficient of 0,798 there is a significant correlation between parental guidance with learning achievement of fourth grade students.

Kata kunci: learning, learning achievement, parental guidance.

* Author 1

** Author 2

*** Author 3

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan satu dari sekian banyak hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, seseorang dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Pendidikan juga mempunyai peranan penting dalam pembangunan suatu bangsa. Karena melalui pendidikan dapat tercipta generasi yang cerdas, terampil, berwawasan dan berkualitas yang diharapkan menjadi generasi penerus-penerus bangsa yang dapat membawa perubahan bangsa menuju kearah yang lebih baik.

Tidak ada batas waktu atau kata terlambat untuk belajar, karena pendidikan seumur hidup dilaksanakan dalam tiga lembaga, yaitu lembaga keluarga (orang tua) sebagai unit masyarakat pertama dan utama, lembaga sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, dan lembaga masyarakat sebagai keseluruhan tata kehidupan dalam Negara baik perseorangan maupun kolektif. Faktor keluarga merupakan faktor yang paling penting dikarenakan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak yang berperan penting dalam membentuk kepribadian anak. Menurut Slameto (2010:54) terdapat 2 faktor yang mempengaruhi belajar siswa untuk memperoleh pendidikannya, factor-faktor tersebut yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Bimbingan orang tua adalah proses pemberian bantuan oleh orang tua kepada anaknya agar mampu menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi dan dapat mengembangkan kemampuan yang ada dalam dirinya sendiri secara mandiri dengan memanfaatkan sarana yang ada serta dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku. Setiap orang tua memiliki tugas dan peran yang

sangat penting, adapun tugas dan peran orang tua terhadap anak yaitu (1) Melahirkan, (2) Mengasuh, (3) Membesarkan, (4) Mengarahkan atau mendidik anak untuk menjadi cerdas, pandai dan berakhlak. Selain itu sebagai orang tua harus mampu menyediakan fasilitas anak dalam mendapatkan sebuah keberhasilan dalam pendidikannya, misalnya buku-buku pelajaran.

Menurut Djaali (2008:99) ada 6 faktor dalam keluarga yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar anak, antara lain: (1) Tingkat pendidikan orang tua, (2) Status ekonomi orang tua, (3) Rumahkediaman orang tua, (4) Persentasehubungan orang tuadengananak, (5) Perkataan orang tua, (6) Bimbingan Orang Tua.

Bimbingan orang tua di rumah sangat diperlukan karena adanya bimbingan, orang tua dapat mengawasi dan mengetahui segala kelebihan dan kekurangan serta kesulitan anak dalam mendapatkan ilmu pengetahuan di sekolah. Bimbingan orang tua juga berperan sebagai cara untuk peningkatan disiplin serta motivasi belajar anak selaim bimbingan yang ia peroleh dari guru di sekolah. Dalam hal ini nampak jelas bahwa bimbingan orang tua sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa hal ini diperkuat oleh para ahli.

Sesuai gambaran prestasi belajar siswa maka dapat dilihat dari data prestasi belajar siswa yang penulis peroleh dalam penelitian yaitu seperti tabel berikut.

Tabel 1 Nilai Semester Ganjil Kelas IV E dan F SD Negeri 2 Rawa Laut

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
65 - 71	22	36,6
72 - 78	12	20
79 - 85	15	25

86 - 92	7	11,6
93 > -	4	6,6
Jumlah	60	100

Sumber: Tata Usaha SD Negeri 2 Rawa Laut

Berdasarkan data dokumentasi yang dimiliki oleh tata usaha SD Negeri 2 Rawa Laut Kota Bandar Lampung menunjukkan bahwa sebanyak 22 siswa nilai rata-ratanya masih di bawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu <70.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis saat melakukan penelitian pendahuluan di SD Negeri 2 Rawa Laut Kota Bandar Lampung dari bulan November 2015 hingga Desember 2015 bimbingan orang tua dirasakan kurang terhadap siswa dilihat dari adanya siswa yang masih mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah, adanya siswa yang tidak memperhatikan pelajaran yang dijelaskan oleh gurunya di depan kelas, kurangnya minat belajar, kurangnya motivasi belajar serta prestasi belajar siswa sebanyak 22 siswa masih rendah atau nilai rata-ratanya berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu <70

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: “Hubungan Bimbingan Orang Tua Dalam Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016”

METODE

Menurut Riduwan (2005:207) metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional yaitu studi yang bertujuan

mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa atau kejadian yang sedang berlangsung pada saat penelitian tanpa menghiraukan sebelum dan sesudahnya. Metode yang digunakan adalah metode korelasional, Menurut Suharsimi Arikunto (2010:3) yaitu penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Sedangkan jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2012:14) Kuantitatif yaitu penelitian yang data-datanya berhubungan dengan angka-angka baik yang diperoleh dari pengukuran maupun dari nilai suatu data yang diperoleh dengan jalan mengubah kualitatif ke dalam data.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut Kota Bandar Lampung yaitu sebanyak 175 siswa. Kemudian penulis mengambil sample penelitian sebanyak 30% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 60 siswa. Penentuan sample menggunakan Sampling Kuota. Variabel bebas penelitian ini adalah Bimbingan Orang Tua Dalam Belajar yang dilambangkan dengan (X) kemudian variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar yang dilambangkan dengan (Y). Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu angket/kuesioner, observasi, dan dokumentasi.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, instrument di uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitas angket, reliabilitas angket. Validitas instrument angket yang digunakan adalah validitas isi, yakni ditinjau dari kesesuaian isi instrument angket. Uji reabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* dengan bantuan program *Microsoft Excel 2010* dan *SPSS versi20 for windows*.

Teknik analisis data menggunakan *product moment* untuk melihat hubungan antara bimbingan orang tua dalam belajar dengan prestasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program Microsoft Excel 2010, untuk pengujian hipotesis diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{60.325284 - (3662)(4688)}{\sqrt{\{60.226585 - (3662)^2\}\{60.357220 - (4688)^2\}}} \\
 &= \frac{19517064 - 19263656}{\sqrt{(13595100 - 13410244)(21433200 - 21977344)}} \\
 &= \frac{253408}{\sqrt{184856.544155}} \\
 &= \frac{253408}{\sqrt{100588283264}} \\
 &= \frac{253408}{317156,55} \\
 &= 0,798
 \end{aligned}$$

Untuk pengujian hipotesis diperoleh r hitung = 0,798 yang kemudian untuk mengetahui seberapa besar hubungan kedua variabel tersebut maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi, yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,798)^2 \times 100\%$$

$$= 0,636 \times 100\%$$

$$= 63,6\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa, variabel bimbingan orang tua dalam belajar memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 63,6%

Untuk pengujian hipotesis menggunakan kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak, dimana $dk = n-2$ dengan mengambil taraf uji signifikansi 5%.

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.798\sqrt{60-2}}{\sqrt{1-0.798^2}} \\
 &= \frac{0,798.7,745-2}{1-0,636} \\
 &= \frac{0,798.5,745}{0,364} \\
 &= \frac{4,584}{0,364} \\
 &= 12,594
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dengan taraf sigifikansi 5% dan $n = 60$, dengan rumus:

$$dk = n - 2$$

$$= 60 - 2$$

= 58

Sehingga, diperoleh $n = 58$, kemudian 58 dikonversikan kedalam table signifikan 5 %, diperoleh t_{tabel} sebesar = 0,2542. Hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $12,594 > 0,2542$, sehingga H_0 ditolak dan H_a yang berbunyi ada hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dalam belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016 diterima.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa korelasi antara variabel X (bimbingan orang tua dalam belajar) dan variabel Y (prestasi belajar siswa) sebesar 0,798 berarti korelasi tersebut positif. Sehingga, variabel bimbingan orang tua memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 63,6%. Adapun sisanya sebesar 36,4% di tentukan oleh faktor lain seperti kemampuan peserta didik, daya serap peserta didik dalam menerima pembelajaran, lingkungan sekolah peserta didik, dan lain sebagainya, serta t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $12,594 > 0,2542$ sehingga H_0 ditolak dan H_a yang berbunyi ada hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dalam belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 RawaLaut Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016 diterima.

Artinya apabila bimbingan orang tua dalam belajar anak itu baik maka prestasi belajar yang diperoleh siswa juga akan baik, sedangkan apabila bimbingan orang tua masih kurang baik maka prestasi belajar yang diperoleh siswa akan kurang baik pula.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut. (1)
berdasarkan kajian statistic menggunakan korelasi sederhana, dengan koefisien korelasi r sebesar 0,798 terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dalam belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut Tahun Ajaran 2015/2016

Saran

1. Bagi guru dan sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru dan sekolah untuk dapat membimbing siswa lebih baik lagi. Sehingga hasil pembelajaran akan lebih maksimal dan prestasi belajar siswa dapat meningkat.
2. Bagi orang tua, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi orang tua untuk dapat membimbing anaknya lebih baik di rumah. Sehingga, siswa lebih termotivasi dalam belajar dan dengan bimbingan yang lebih baik tersebut diharapkan prestasi belajar siswa dapat meningkat.
3. Bagi peneliti lain atau berikutnya yang akan melakukan penelitian dibidang ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang hubungan bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*: PT Rineka Cipta. Jakarta
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*: PT Bumi Aksara. Jakarta
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, ALFABET: Jakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*: Bumi Aksara. Jakarta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*: Alfabeta. Bandung